

HASIL TRACER STUDY FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2019

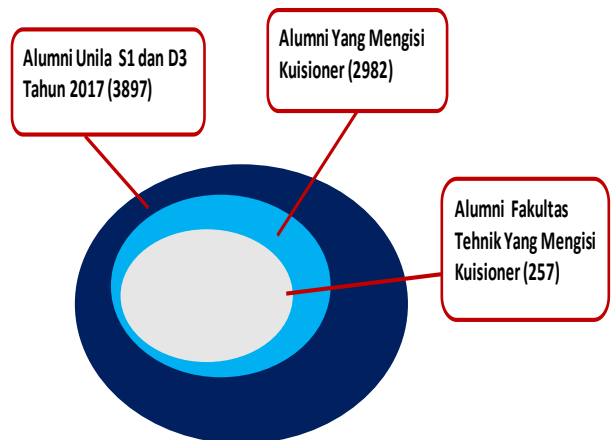
A. Responden

Responden dalam kegiatan Penyelenggaraan penelusuran alumni (*tracer study*) Universitas Lampung tahun 2019 pada Fakultas Teknik, Tim *Tracer Study* melakukan analisis hasil yang terfokus berdasarkan pada lulusan tahun 2017.

Pada pendekatan lulusan ini, alumni 2017 adalah gabungan dari angkatan 2011, 2012, dan 2013. Pada tahun 2017 Universitas Lampung melakukan wisuda sebanyak 6 (enam) periode yaitu januari, maret, mei, juli, September, dan november. Fakultas Teknik Universitas Lampung mewisuda lulusan sebanyak 309 orang yang terdiri dari lulusan Sarjana.

Berdasarkan total responden, alumni Fakultas Teknik Universitas Lampung sebanyak 257 orang telah berhasil mengisi kuisisioner atau sebesar 9%.

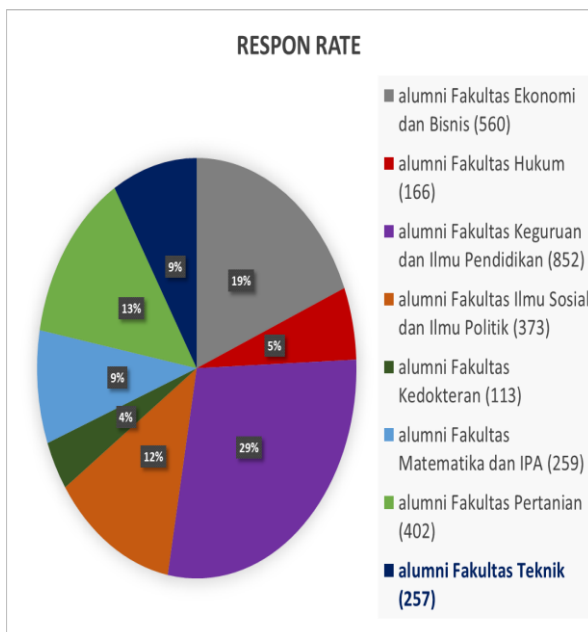
Sedangkan alumni yang tidak/belum merespon kuisisioner disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni. motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni.



Gambar 1. Responden Tracer Study Fakultas Teknik Unila 2019

B. Net Respon Rate

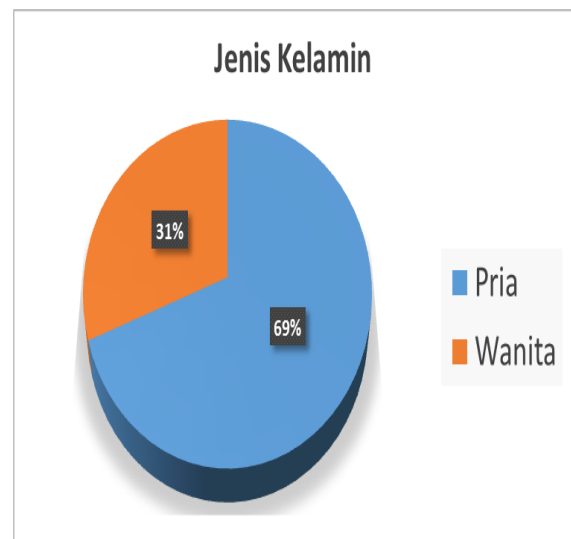
Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan pada tahun 2019, total alumni yang mengisi kuisisioner untuk Fakultas Teknik berjumlah 257 orang.



Gambar 2. Respon Rate

C. Jenis Kelamin

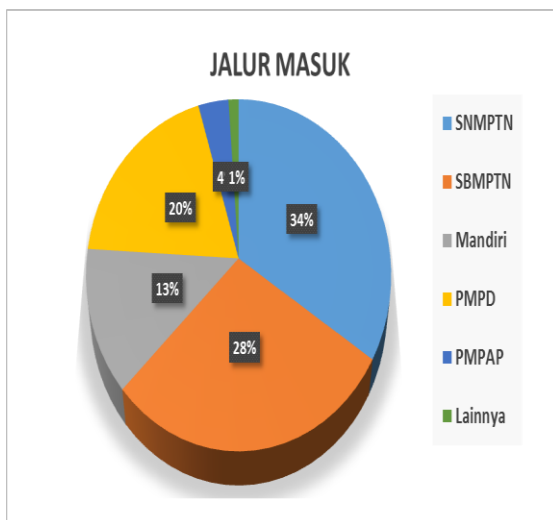
Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh tim surveyor tracer study Universitas Lampung dapat diketahui bahwa jumlah responden Fakultas Teknik Universitas Lampung sebanyak 257 orang lulusan. Alumni yang berjenis kelamin Pria berjumlah 178 Orang atau 69% sedangkan alumni yang berjenis kelamin Wanita berjumlah 79 Orang atau 31%.



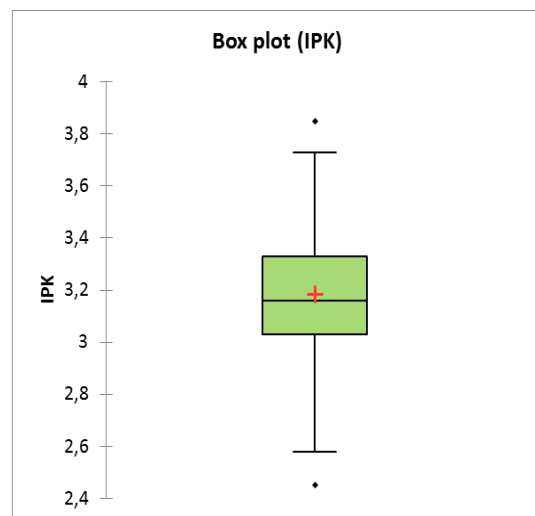
Gambar 3. Jenis Kelamin

D. Jalur Masuk Universitas Lampung

Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan oleh tim tracer study dapat terlihat bahwa lulusan diterima di Fakultas Teknik Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN sebanyak 88 orang atau 34%, melalui jalur SBMPTN sebanyak 73 orang atau 24% sedangkan alumni yang diterima melalui jalur MANDIRI sebanyak 34 orang atau 13% dan alumni yang diterima melalui jalur PMPAP sebanyak 9 orang atau 4 % dan lulusan yang masuk melalui jalur lainnya sebanyak 3 orang atau 1% dan alumni yang diterima melalui jalur PMPD sebanyak 50 orang atau 20%.



Gambar 4. Jalur Masuk



Gambar 5. Indeks Prestasi Kumulatif

E. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat bahwa dari 257 responden yang mengisi kuisioner Tracer Study, rata rata mendapatkan IPK 3.18 dengan nilai standar deviasi 0.25. Nilai IPK terbesar pada alumni 3.85 sedangkan nilai IPK terkecil adalah 2.45. sementara, jika dilihat dari nilai tengah (median) maka nilai IPK alumni berada di titik 3.16. Nilai IPK ini memberikan sedikit gambaran pencapaian nilai akademik alumni Fakultas Teknik.

N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
257	2,45	3,85	3,16	3,18	0,06	0,25

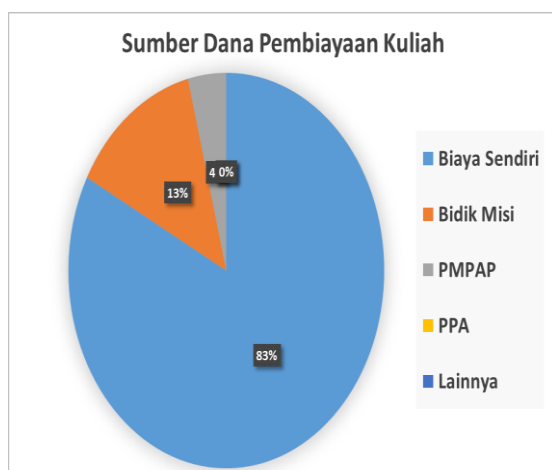
F. Sumber Pembiayaan Kuliah

Proses mengenyam bangku kuliah memang tidak mudah setiap yang ingin melanjutkan kebangku kuliah perlu mempersiapkan kebutuhan perkuliahan yang meliputi kesiapan diri untuk menghadapi perkuliahan dan yang terpenting adalah mempersiapkan biaya selama perkuliahan berlangsung.

Sumber biaya terbesar bagi mahasiswa yang melanjutkan kuliah berasal dari orang tua. Tidak semua yang ingin melanjutkan kuliah dari golongan keluarga yang mampu. Ada sebagian dari mereka yang tidak mampu. Banyak beasiswa yang memberikan kesempatan bagi kalangan ekonomi rendah.

Di Universitas Lampung ada jalur bagi mereka yang berasal dari keluarga prasejahtera, yakni jalur BIDIKMISI, Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP) dan Beasiswa Lainnya. Mahasiswa baru yang lulus melalui jalur ini akan mengikuti seleksi ketat untuk memastikan jika dia benar – benar berhak untuk mendapatkan biaya pendidikan selama delapan semester.

Berdasarkan gambar 6 dapat dilihat bahwa 257 responden Fakultas Teknik Universitas Lampung yang mengisi kuesioner *Tracer Study*, 212 orang atau 83% adalah mereka yang kuliah dengan biaya sendiri, 34 orang atau 13% penerima beasiswa Bidik Misi sedangkan 10 orang atau 4% menerima beasiswa PMPAP.



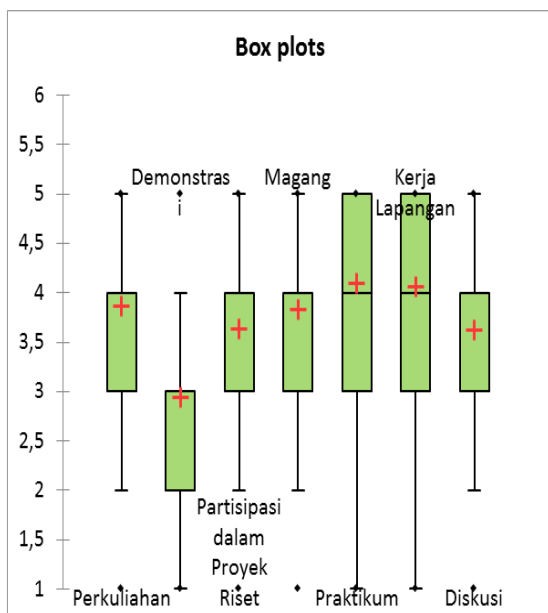
Gambar 6. Sumber Pembiayaan Kuliah

G. Aspek Pembelajaran

Salah satu upaya diselenggarakan nya program *Tracer Study* adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh aspek pembelajaran bagi alumni. Pengaruh ini menjadi umpan balik Fakultas untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penilaian aspek pembelajaran terbagi menjadi 7 aspek, yaitu Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi Proyek Riset, Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi. Gambar 7 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran untuk Fakultas Teknik Universitas Lampung. Poin tertinggi terdapat pada aspek Praktikum dan poin terendah terdapat pada aspek Demonstrasi.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	V	SD
Perkuliahan	257	1,00	5,00	4,00	3,86	0,72	0,85
Demonstrasi	257	1,00	5,00	3,00	2,94	1,02	1,01
Partisipasi dalam Proy	257	1,00	5,00	4,00	3,63	1,03	1,01
Magang	257	1,00	5,00	4,00	3,83	0,77	0,88
Praktikum	257	1,00	5,00	4,00	4,09	0,84	0,92
Kerja Lapangan	257	1,00	5,00	4,00	4,05	0,73	0,86
Diskusi	257	1,00	5,00	4,00	3,62	0,84	0,92

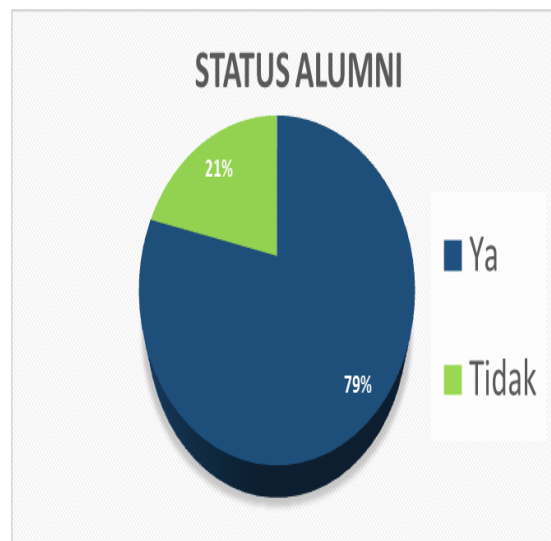


Gambar 7. Aspek Pembelajaran

H. Status Alumni

Sebanyak 257 responden Fakultas Teknik yang mengisi kuisioner, diketahui bahwa alumni yang sudah bekerja sebanyak 79% sedangkan yang tidak/ sedang mencari pekerjaan sebanyak 21%.

Hampir seluruh alumni Fakultas Teknik Universitas Lampung memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Ada juga alumni yang memilih berwirausaha. Sedangkan yang tidak bekerja, alumni lebih memilih melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

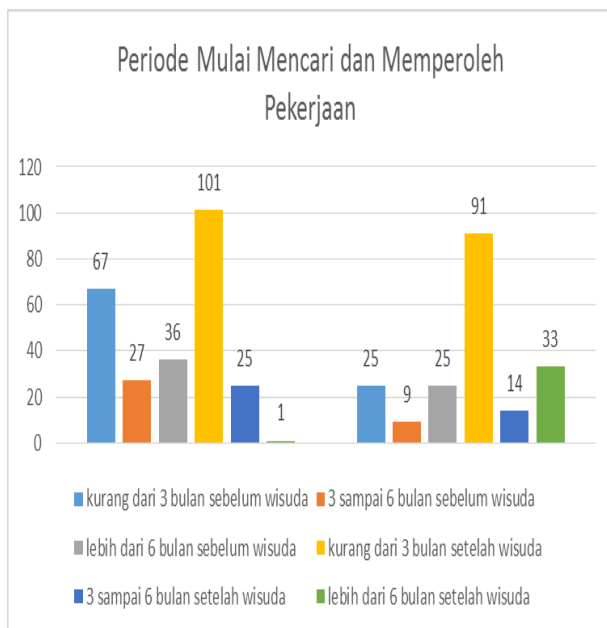


Gambar 8. Status Alumni

I. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

Alumni Fakultas Teknik Universitas Lampung, mulai mencari dan memperoleh pekerjaan sebelum atau setelah lulus dari perkuliahan. Bagi alumni yang mulai mencari dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah berkemungkinan sedang mengurus berbagai keperluan administrasi yang diperlukan untuk melamar pekerjaan dan penyesuaian tempat yang baru apabila lulusan akan bekerja di luar daerah. Namun tak jarang ada lulusan yang ingin beristirahat setelah wisuda sebelum memulai memasuki dunia kerja.

Gambar 9 memberikan informasi tentang periode mulai mencari pekerjaan untuk alumni Fakultas Teknik Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui bahwa alumni yang mulai mencari pekerjaan berkisar kurang dari 3 bulan setelah wisuda, yaitu sebanyak 101 orang. Sedangkan untuk memperoleh pekerjaan pertama, alumni memerlukan waktu kurang dari 3 bulan setelah wisuda sebanyak 91 orang, disusul dengan alumni yang mencari pekerjaan 3 sampai 6 bulan setelah wisuda 25 orang dan alumni yang memperoleh pekerjaan 3 sampai 6 bulan setelah wisuda sebanyak 14 orang.



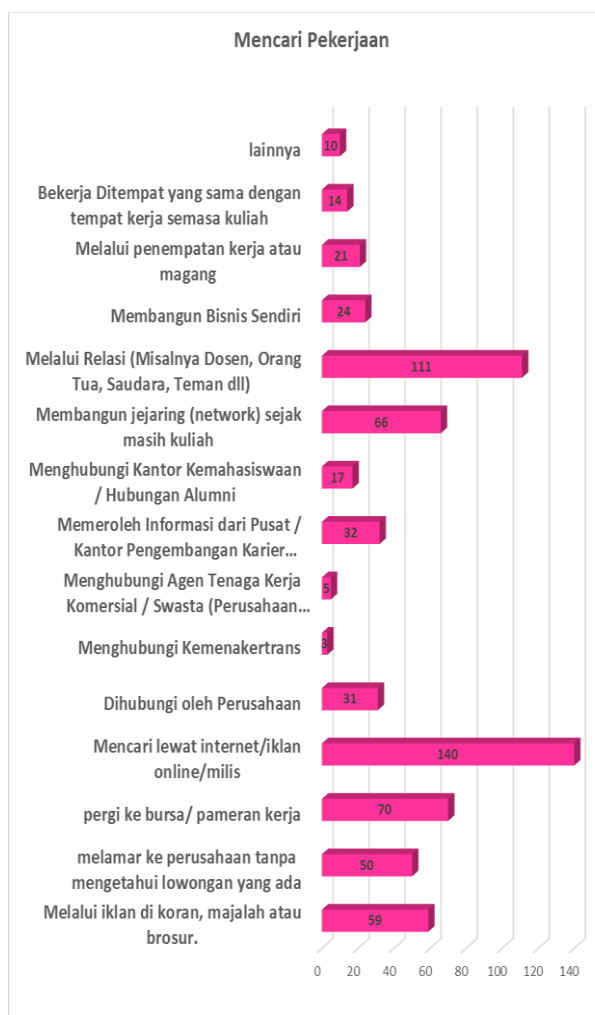
Gambar 9. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

J. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Gambar 10 pada dasarnya memberikan informasi bahwa dalam mencari pekerjaan untuk alumni Fakultas Teknik Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui mayoritas alumni mencari lewat internet/ iklan online/ milis 140 orang. Selain itu, cara yang dilakukan alumni untuk mencari pekerjaan yaitu melalui Melalui Relasi (Misalnya Dosen, Orang Tua, Saudara, Teman dll) 111 orang.

Pencarian kerja melalui internet/ iklan online/ milis dan realsi pun banyak dipilih oleh alumni Fakultas Teknik Universitas Lampung dikarenakan perkembangan teknologi yang sangat pesat serta didukung dengan kemudahan dalam mengakses informasi lowongan kerja melalui media online dan 3 orang alumni Fakultas Teknik Universitas Lampung tahun 2017 yang mencari pekerjaan dengan menghubungi Kemenkentrans. Pada masa sekarang, perusahaan lebih cenderung memilih bekerja sama dengan universitas untuk mendapatkan kandidat karyawan

terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan meraka.

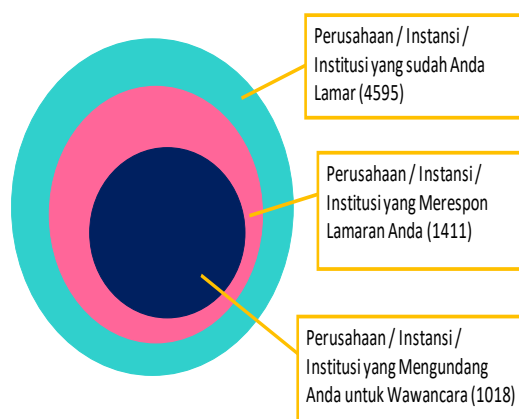


Gambar 10. Jalur Mendapatkan pekerjaan

K. Jumlah Perusahaan Dilamar

Saat menjalani proses pencarian kerja, tidak jarang alumni Fakultas Teknik Universitas Lampung mengajukan lamaran ke perusahaan lebih dari satu. Umumnya alumni yang melamar lebih dari satu perusahaan dikarenakan

banyaknya kesempatan yang dapat mereka peroleh saat proses pencarian kerja. Bagi alumni Universiats Lampung lulusan tahun 2017, terdata 4595 perusahaan yang dilamar, 1411 perusahaan yang merespon lamaran pekerjaan dan 1018 yang mengundang untuk melakukan wawancara.

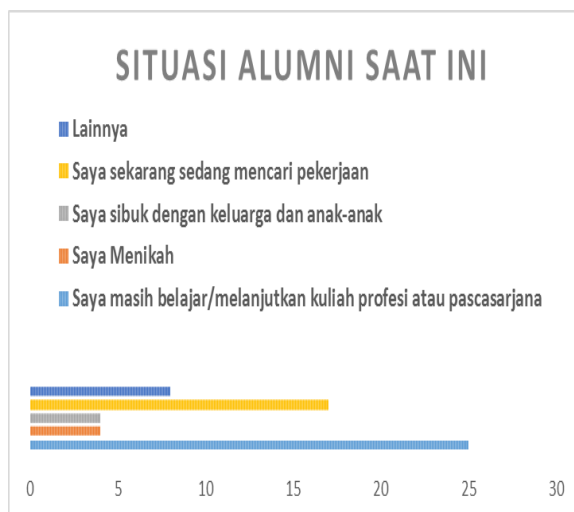


Gambar 11. Jumlah Perusahaan yang Dilamar, yang Merespon dan Mengundang Wawancara

L. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

Tidak semua alumni Fakultas Teknik Universitas Lampung lulusan tahun 2017 memilih untuk bekerja, sebagian ada yang memilih untuk berwirausaha ataupun melanjutkan studi bahkan ada alumni yang memilih untuk menikah. Berdasarkan grafik di bawah ini dapat diketahui bahwa mayoritas alumni yang

tidak bekerja dengan alasan sedang mencari pekerjaan sebanyak 17 sedangkan belajar/melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana mencari pekerjaan yaitu sebanyak 25 orang.



Gambar 12. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

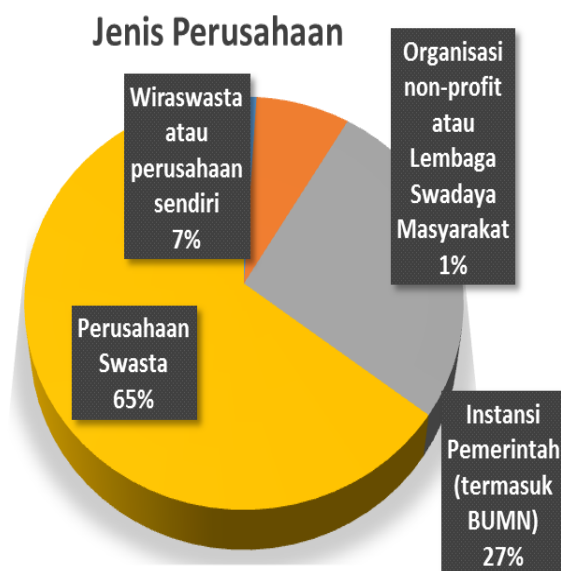
M. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan data penelusuran surveyor/enumerator tracer study alumni Fakultas Teknik Universitas Lampung tahun 2017, penelitian *tracer study* membagi jenis perusahaan menjadi 4 kategori sesuai dengan kuesioner yang tertera pada Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, kategori tersebut terdiri dari Instansi Pemerintahan (BUMN) yang memiliki tujuan untuk

melayani masyarakat dan negara melalui pelayanan publik.

Selanjutnya Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, bertujuan sebagai perpanjangan tangan yang bersedia menampung keluhan dan aspirasi masyarakat kepada pemerintah guna menciptakan keadilan bagi masyarakat luas. Wiraswasta/Perusahaan Sendiri bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan Perusahaan Swasta mengurangi angka pengangguran.

Gambar 13. menunjukkan jenis perusahaan yang menjadi tempat alumni bekerja, sebagian besar alumni bekerja di Perusahaan Swasta yaitu sebesar 65%, disusul dengan Instansi Pemerintah (termasuk BUMN) 27% selain itu alumni disusul selain itu alumni lebih memilih untuk berwirausaha sebesar 7%. Sedangkan yang terendah adalah Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sebesar 1%.

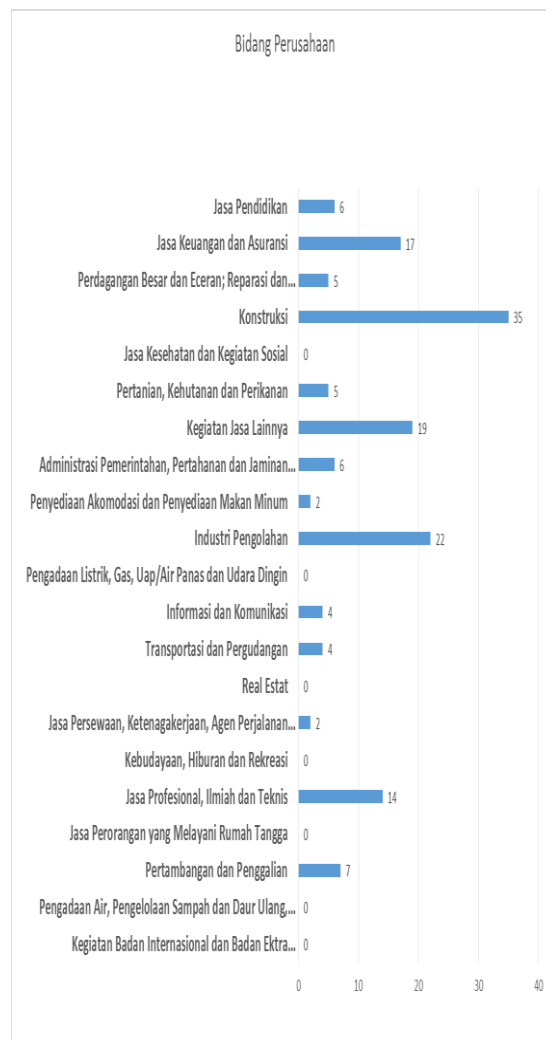


Gambar 13. Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

N. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan hasil penelusuran, ternyata tidak semua alumni atau lulusan bekerja sesuai bidang yang ditekuni ketika di bangku perkuliahan. Hal ini di latarbelakangi beragamnya bidang usaha pekerjaan yang membuat lulusan memiliki banyak pilihan.

Terlihat pada grafik di bawah ini. Berdasarkan data penelusuran alumni Universitas Lampung Fakultas Teknik Tahun 2017, sebagian besar alumni bekerja pada Konstruksi sebanyak 35 orang, disusul pada bidang Industri Pengolahan sebanyak 22 orang.



Gambar 14. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

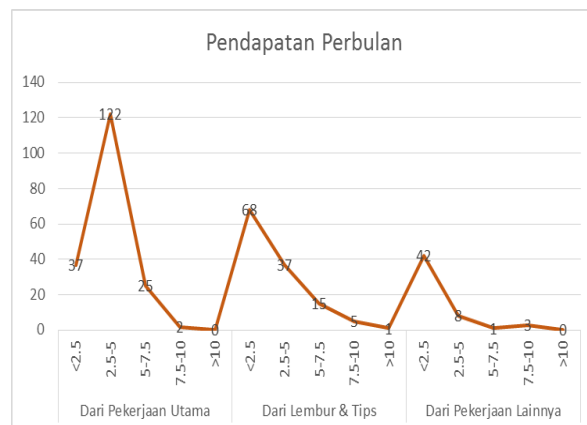
O. Penghasilan Alumni

Alumni Fakultas Teknik Universitas Lampung yang sudah bekerja, berwirausaha ataupun bekerja sambil berwirausaha masing - masing memiliki penghasilan yang berbeda. Beberapa responden menyatakan bahwa bekerja di Perusahaan/Instansi lebih besar

penghasilannya dan juga terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa berwirausaha dapat menjamin karena penghasilannya lebih dari bekerja di perusahaan/instansi.

Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui penghasilan alumni per bulan dari pekerjaan utama alumni Fakultas Teknik Universitas Lampung lulusan tahun 2017 berada pada kisaran Rp 2.500.000 – Rp5.000.000 sebanyak 37 orang.

Sedangkan pendapatan dari pekerjaan utama dengan rata rata Rp2.500.000 – Rp5.000.000 sebanyak 122 orang, Dari Lembur dan Tips sebanyak 68 orang dan dari pekerjaan lainnya sebanyak 42 orang. Tidak ada alumni Fakultas Teknik Universitas Lampung yang berpenghasilan kisaran di atas Rp 10.000.000, dari lembur dan tips serta penghasilan lainnya sebanyak 15 orang dan pendapatan yang tertinggi alumni yang berpenghasilan Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000 dari pekerjaan lainnya sebanyak 8 orang.

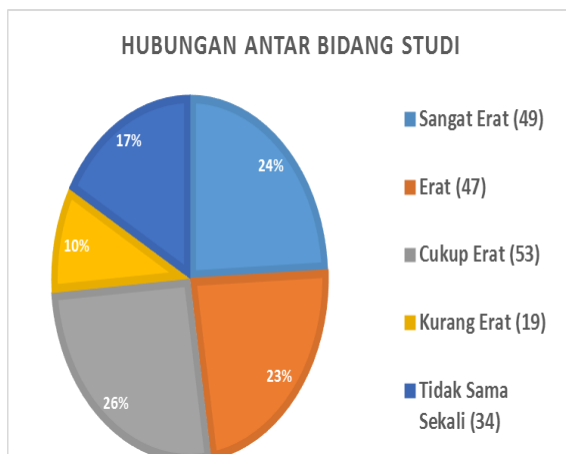


Gambar 15. Penghasilan per Bulan Alumni

P. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Program studi saat dibangku kuliah diharapkan bisa menjadi modal alumni untuk dapat bekerja pada bidang yang telah ditekuni nya. Pada kenyataan di lapangan sering kali berbeda antara bidang studi yang di tempuh dengan pekerjaan.

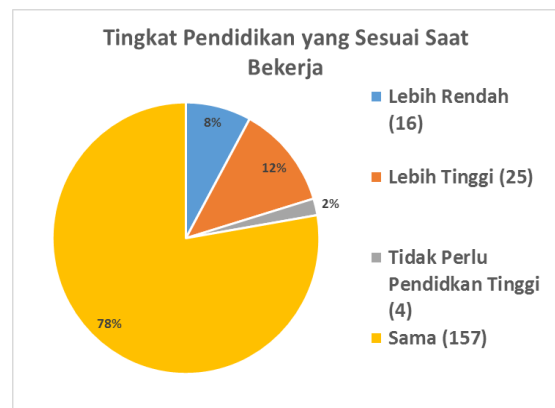
Namun tidak semua alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang studi. Jika dilihat hubungan antara bidang studi dan pekerjaan alumni Fakultas Teknik Universitas Lampung lulusan tahun 2017 terdapat hubungan sangat erat, yaitu sebanyak 49 orang (24%) dan 47 orang (19%) memiliki hubungan yang erat antara bidang studi dan pekerjaan alumni.



Gambar 16. Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Q. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Tingkat pendidikan yang menjadi standar perusahaan untuk karyawan nya berbeda – beda. Jika dilihat kesesuaian tingkat pendidikan dan pekerjaan alumni Fakultas Teknik Universitas Lampung lulusan tahun 2017, sebagian besar alumni mendapatkan tingkat kesesuaian dalam kategori sama (78%) artinya perusahaan tempat alumni bekerja tingkat pendidikan nya sama dengan tingkat pendidikan terakhir alumni, terendah pada kategori pendidikan tidak perlu pendidikan tinggi (2%) artinya diperusahaan /instansi tersebut karyawan bisa berasal dari lulusan SMA.

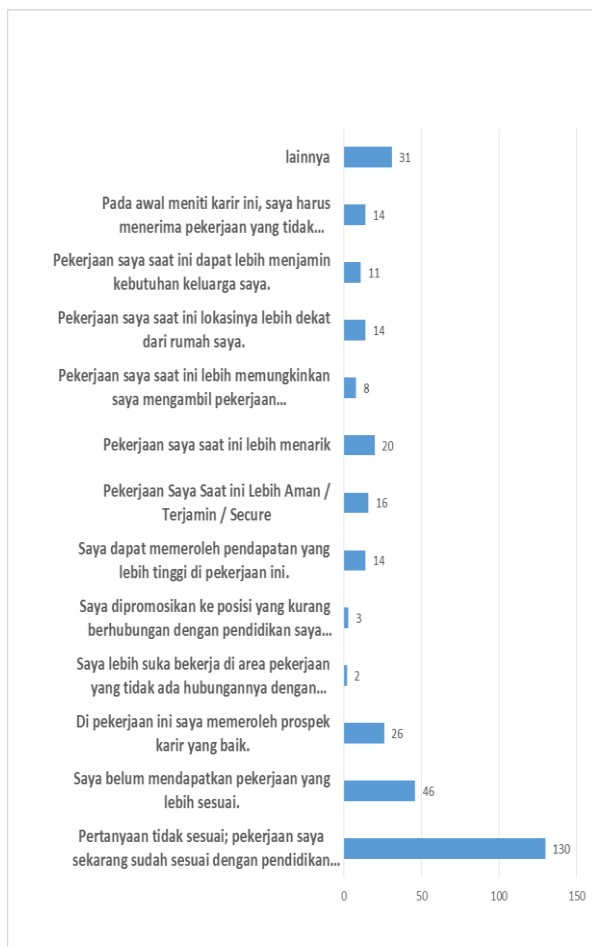


Gambar 17. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

R. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

Setiap pekerjaan yang dipilih oleh alumni pasti memiliki banyak pertimbangan. Setelah penelusuran dilakukan, banyak alumni yang bekerja sesuai dengan bidang yang ditempuh saat di perkuliahan. Namun tak sedikit alumni yang menyimpang dari bidang studi mereka telah pelajari dengan berbagai alasan.

Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui alumni Fakultas Teknik Universitas Lampung lulusan tahun 2017 memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang pendidikannya dengan alasan belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai sebanyak 46 orang dan dengan alasan lainnya sebanyak 31 orang.



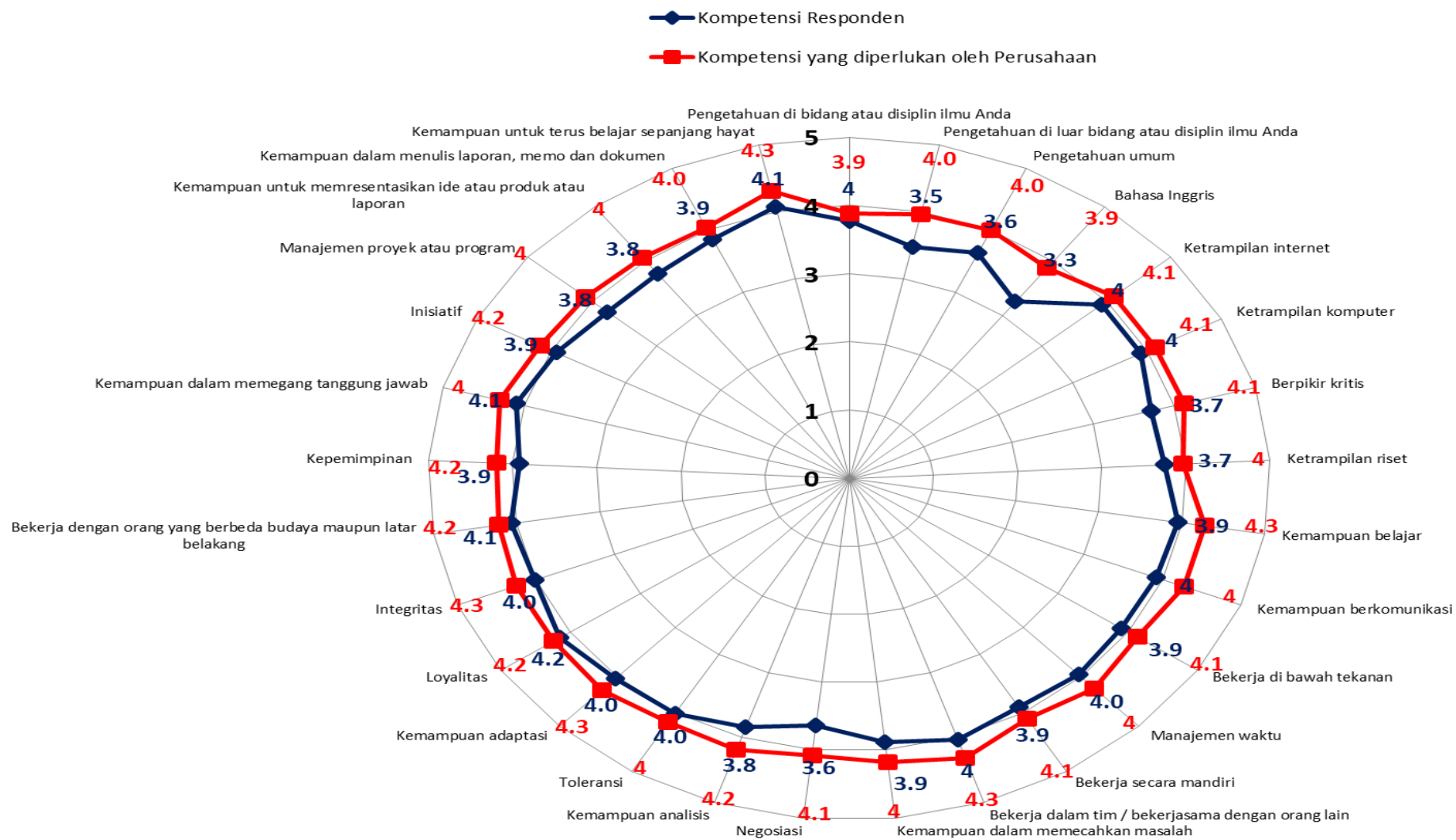
Gambar 18. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

S. Kompetensi yang Dikuasai oleh Alumni dan Kompetensi yang diperlukan oleh Perusahaan

Terkait hubungannya kompetensi yang dikuasai oleh alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dengan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan tidak jauh berbeda tingkatannya. Kemampuan lulusan Universitas Lampung dapat diukur dari beberapa penilaiam kompetensi.

Umumnya lulusan mendapatkan ilmu pendidikan dan pengetahuan dari program studi yang mereka pilih namun tidak menutup kemungkinan bahwa lulusan mendapatkan pengetahuan diluar pembelajaran perkuliahan seperti pengetahuan yang bersifat *soft skill*.

Tingkatan kompetensi yang dikuasai oleh alumni meliputi pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, pengetahuan umum, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja dibawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja tim, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, menuliskan laporan, mempresentasikan ide dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.



Gambar 19. Kompetensi Alumni dan Kompetensi yang diperlukan oleh Perusahaan

RELEVANSI TRACER STUDY FAKULTAS TEKNIK

A. Relevansi IP dan Jenis Kelamin

Pada dasarnya sifat perempuan dan laki-laki memang berbeda. Hal ini sudah ditunjukkan sejak usia anak-anak. Kebanyakan anak perempuan akan merasa puas jika tulisannya rapi, nilai-nilainya selalu bagus, dan selalu mendapat pujian dari guru.

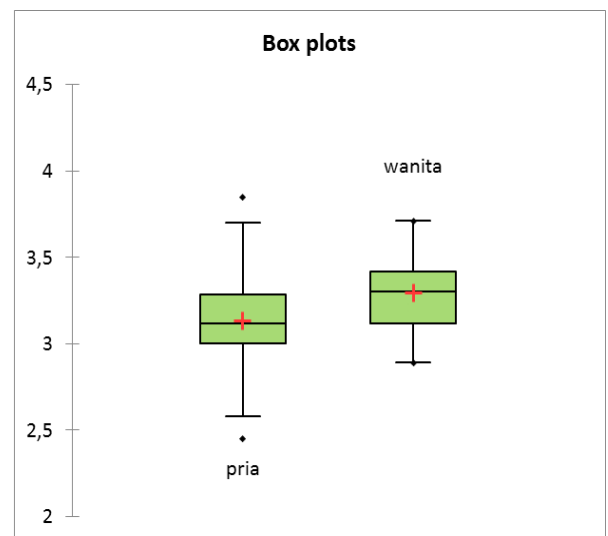
Semua hal tersebut terjadi karena perempuan memang lebih berorientasi pada hal-hal kecil dan proses mengolah rasa dalam menjalani hidup. Berbeda halnya dengan perempuan, laki-laki lebih mengedepankan pola pikir secara holistik dan berpegangan pada logika.

Anak laki-laki yang cerdas biasanya tidak terlalu berorientasi pada nilai-nilai yang sempurna di kelas. Karena baginya, memahami pelajaran secara keseluruhan jauh lebih penting daripada esensi perolehan nilai dalam suatu mata pelajaran. (Melisa, 2016).

Berdasarkan gambar 17 dibawah ini dapat terlihat bahwa responden Fakultas Teknik Universitas Lampung,

Alumni yang lulus pada tahun 2017 sebagian besar adalah pria dengan jumlah 178 orang dan wanita jumlah lulusan sebanyak 79 orang. Sedangkan untuk rata – rata IP yang didapatkan oleh pria (3,13) sedangkan wanita (3,29). Selisih 0,16 poin lebih tinggi IP wanita dibanding IP pria.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Pria	178	2,45	3,85	3,12	3,13	0,06	0,25
Wanita	79	2,89	3,71	3,30	3,29	0,05	0,22



Gambar 20. IP dan Jenis Kelamin

B. Relevansi IP dan Kategori Perusahaan

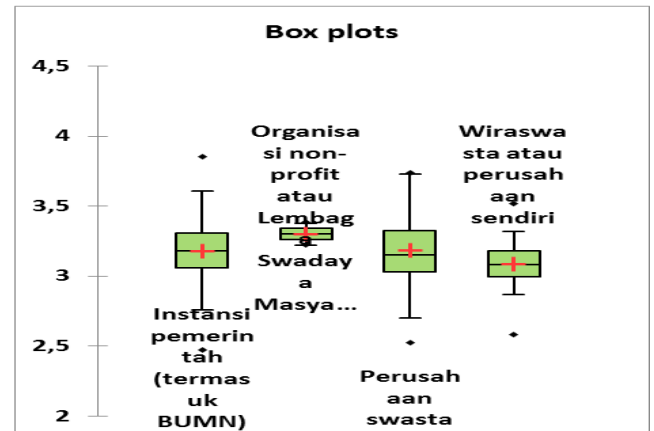
Setiap perusahaan/ instansi yang sedang membutuhkan karyawan biasanya memiliki standar penilaian bagi calon

karyawannya. Misal, akreditasi A, *Fresh Graduate*, memiliki kemampuan berbahasa asing, memiliki sertifikat keahlian dan memiliki IP yang telah ditentukan. Adapun syarat yang paling utama adalah memiliki Ijazah dan Transkrip Nilai. Transkrip nilai ini yang menjadi dasar perusahaan melihat IP calon karyawannya.

Berdasarkan gambar 21 dibawah ini dapat dianalisis bahwa di Universitas Lampung, Alumni yang lulus pada tahun 2017 sebagian besar bekerja di Perusahaan Swasta dengan rata-rata IP (3,18). Selanjutnya 53 alumni memutuskan untuk Instansi Pemerintah (BUMN) dengan rata-rata IP (3,18).

Untuk nilai IP minimum alumni yang bekerja di Perusahaan Swasta (2,52) dan IP minimum Instansi Pemerintah (BUMN) (2,47). Sedangkan untuk IP maksimum perusahaan swasta (3,73) dan Instansi Pemerintahan (BUMN) (3,85). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa IP tidak memengaruhi alumni untuk bekerja.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	V	SD
Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	53	2,47	3,85	3,18	3,18	0,06	0,25
Organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat	2	3,22	3,38	3,30	3,30	0,01	0,11
Perusahaan swasta	128	2,52	3,73	3,15	3,18	0,05	0,23
Wiraswasta atau	15	2,58	3,51	3,08	3,08	0,05	0,22



Gambar 21. IP dan Kategori Perusahaan

C. Relevansi Penghasilan dan Jenis Kelamin

Pada umumnya setiap alumni yang bekerja pasti memperoleh penghasilan. Penghasilan yang didapat oleh alumni saat bekerja bisa tinggi dan bisa pula rendah tergantung tingkat kualitas perusahaan/instansi tempat mereka bekerja. Penghasilan dibagi atas 3 indikator.

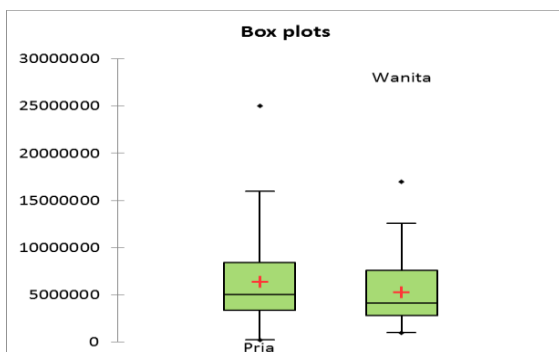
Pertama, penghasilan dari pekerjaan utama, kedua penghasilan dari lembur dan tip dan yang ketiga dari pekerjaan

lainnya. Berikut pada gambar dibawah ini dapat diketahui bahwa jenis kelamin mempengaruhi penghasilan yang didapatkan oleh alumni.

Pada box plots pendapatan utama dapat diketahui bahwa penghasilan pria lebih besar dibanding penghasilan wanita. Rata rata penghasilan pria sebesar Rp 6.398.148 sedangkan rata-rata penghasilan wanita sebesar Rp 5.272.115 per-bulan.

Untuk nilai tertinggi pria sebesar Rp 25.000.000 sedangkan nilai tertinggi wanita sebesar Rp 17.000.000 jika dilihat dari relevansi IP yang menyatakan bahwa IP wanita lebih tinggi dibanding pria tidak menjamin penghasilan wanita juga akan lebih tinggi.

Variabel	N	Min	Max	Med	Mean	SD
Pria	135	240000	25000000	5000000	6398148	4375716
Wanita	52	1000000	17000000	4125000	5272115	3458145

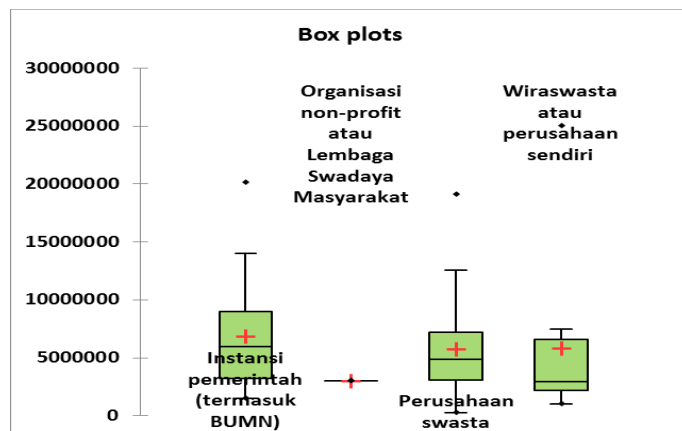


Gambar 22. Jenis Kelamin dan Penghasilan

D. Relevansi Penghasilan dan Kategori Perusahaan

Berdasarkan kategori perusahaan, dapat dilihat bahwa rata-rata penghasilan alumni yang bekerja pada instansi pemerintah (BUMN) sebesar Rp 6.847.647 sedangkan pada perusahaan swasta Rp 5.708.718 atau perusahaan sendiri sebesar Rp 5.767.857 dan organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat sebesar Rp 3.000.000. Dari analisis diatas diketahui bahwa pendapatan rata-rata alumni tertinggi yang berasal dari perusahaan sendiri atau berwirausaha sebesar Rp 6.313.333.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	SD
Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	51	1500000	20100000	6000000	6847647	4368778
Organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat	1	3000000	3000000	3000000	3000000	
Perusahaan swasta	117	240000	19050000	4850000	5708718	3510044
Wiraswasta atau perusahaan sendiri	14	1000000	25000000	2950000	5767857	6689418



Gambar 23. Kategori perusahaan dan penghasilan